

## Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Pendaftaran Online(*E-Health*) pada Rumah Sakit

### *Analysis of the Application of the Online Registration System (E-Health) in Hospitals*

Rahmadhani<sup>1</sup>, Oktamianiza<sup>2</sup>, Yulfa Yulia<sup>3</sup>, Nurmai yulisma aisyah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>D3 Medical Record and Health Information STIKES Dharma Landbouw Padang, West Sumatra, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [rahmadhani17387@gmail.com](mailto:rahmadhani17387@gmail.com)

#### Abstrak

Banyaknya penumpukan antrian pasien pada instalasi pendaftaran di rumah sakit menimbulkan kewalahan kepada petugas medis, kemudian jaringan aplikasi yang bermasalah menyebabkan petugas medis sulit untuk memahaminya karena kurang ilmu pengetahuan seputar IT tersebut. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan efektivitas dan efisiensi penerapan aplikasi pendaftaran online E Health di rumah sakit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi Literature Review dengan menganalisis jurnal-jurnal dengan metode mengumpulkan data dari studi pencarian sistematis berbentuk jurnal penelitian. Adapun enam jurnal terkait dengan mencari kata kunci E Health, Penerapan dan Rumah sakit serta menganalisis menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dengan rentang 7 tahun yang digunakan dari 2014-2020. Hasil dari Literature Review yaitu sebuah penerapan aplikasi yang belum berjalan dengan optimal dari segi SDM ( Sumber Daya Manusia ) seperti petugas pelayanan kesehatan, salah satunya ada perawat, yang kurang menguasai pengetahuan IT, jadi sulit memberikan arahan mengenai bagaimana alur pendaftaran online tersebut terhadap pasien (penerima layanan kesehatan).

**Kata kunci:** E- Health, Penerapan, dan Rumah Sakit

#### Abstract

The large accumulation of patient queues at the registration installation at the hospital causes medical staff to be overwhelmed, then the problematic application network makes it difficult for medical staff to understand it due to lack of knowledge about IT. The purpose of this study is to describe the effectiveness and efficiency of implementing the E Health online registration application in hospitals. The method used in this research is a Literature Review study by analyzing journals by collecting data from a systematic search study in the form of research journals. There are six journals related to searching for the keywords E Health, Application and Hospital and analyzing using inclusion criteria and exclusion criteria, with a span of 7 years used from 2014-2020. The result of the Literature Review is an application application that has not run optimally in terms of HR (Human Resources) such as health care workers, one of which is a nurse, who lacks IT knowledge, so it is difficult to provide direction on how to flow the online registration to patients (health care recipients).

**Keywords:** E-Health, Application, and Hospital

## PENDAHULUAN

Salah satu bagian rekam medis yang menunjang pelayanan adalah sistem pendaftaran, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis pada pasal 15, menyebutkan salah satu bentuk pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan yang dilakukan oleh perekam medis adalah

pelayanan rekam medis manual dan registrasi komputerisasi. Berdasarkan pada pengalaman Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan pada setiap akhir semester oleh penulis, bahwasanya penulis melihat di salah satu pelayanan kesehatan yaitu pada instalasi rumah sakit sudah melaksanakan sistem pendaftaran secara online, akan tetapi sipasien tersebut tidak menguasai

pada alur pendaftaran yang telah ditentukan, jadi pada sistem tersebut menimbulkan dampak negatif yaitu suatu hambatan di pelayanan kesehatan kepada pasien.

Berdasarkan jurnal yang penulis amati dengan judul Efektivitas Kinerja Pelayanan Berbasis Sistem E-Health Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) DR. Soewandhi Surabaya bahwasanya yang ditulis oleh Inaka Mustika Sari dari hasil yang ditemukan ialah Masih banyak pasien yang mengambil nomor antrian pada hari yang sama dengan jadwal berunjungnya dan masih saja pasien yang tidak sesuai dengan jam yang telah ditentukan, sehingga menyebabkan antrian menumpuk. Hal itu dapat diatasi pada program E- Health yang memudahkan para pengguna untuk lebih memanfaatkan waktu tanpa harus menunggu lama, karena pada sistem E-Health sendiri jika pengguna yang sudah mendaftarkan diri tentu akan mendapatkan nomor antrian maka dari itu pengguna dapat memperkirakan kedatangannya. E-health merupakan salah satu inovasi yang dilakukan untuk mengatasi suatu hambatan di pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk memberi kemudahan kepada pasien atau peserta layanan kesehatan yang akan datang ke puskesmas, dan rumah sakit untuk mendaftar secara online, baik pasien baru maupun pasien lama. Sehingga tidak ada lagi penumpukan antrian panjang yang terjadi oleh pasien, dan pasien tersebut dapat memperkirakan waktu, untuk datang ke fasilitas layanan kesehatan yang ingin dituju. E-Health atau elektronik kesehatan, yang pada dasarnya didorong oleh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kesehatan memiliki potensi untuk mengubah sistem pelayanan kesehatan seluruh instalasi dalam hal infra struktur, biaya dan kualitas layanan (Wicramasinghe dan Goldbreg, 2004).

WHO (2008), mendefinisikan E-Health sebagai “the use of information and communication technologies (ICT) for health”. WHO mendorong kepada setiap negara untuk menyusun rencana strategis jangka panjang untuk mengembangkan layanan E-Health di berbagai bidang kesehatan baik untuk administrasi kesehatan, kerangka legal dan regulasi, infrastruktur serta mekanisme kemitraan publik dan swasta.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti telah melakukan penelitian mengenai “Analisis Penerapan Aplikasi Sistem

Pendaftaran Online (E-health) pada Rumah Sakit”

## METODE PENELITIAN

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data pendukung yang bersumber dari berbagai literatur maupun referensi-referensi yang ada. Penelusuran literatur dan sumber pustaka dalam artikel ini diambil dan diakses melalui google scholar. Tahun penerbitan sumber pustaka yang digunakan dalam penulisan studi literatur ini adalah 7 tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020.

## HASIL PENELITIAN

### Diketahuinya penerapan system pendaftaran online dalalam bidang aplikasi dirumah sakit

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Lathif Mardi Suyanto tentang faktor keberhasilan penerapan *E-health* di RSUD Dr. Soewandhi Surabaya. Dari hasil penelitian ini didapatkan dari hasil sebaran responden, penggunaan E Health lebih banyak digunakan oleh mahasiswa atau PNS atau kalangan yang memiliki latar belakang pendidikan setara dengan sarjana. Hal ini dapat disimpulkan sementara bahwa masih terdapat kesenjangan kemampuan IT, dalam kondisi saat ini penggunaan E Health cukup mampu dipahami oleh masyarakat pada kalangan tertentu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinta Dewi Rosa ditentang. Implikasi Penerapan Program *E-Health* dihubungkan dengan Perlindungan Data Pribadi di RSUD Wonosari, Yogyakarta Dengan adanya dan penerapan program E- Health tersebut dapat menimbulkan keamanan pada data pribadi di RSUD Wonosari, Yogyakarta.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Esa Septian tentang Penerapan Sistem Pelayanan Aplikasi Pendaftaran Online Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sarditjo Yogyakarta. Memperlancar proses pelayanan administrasi kepada pasien dan memberikan kecepatan pelayanan yang lebih baik serta kemudahan system pendaftaran di RSUP Dr. Sarditjo.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ana Amirton Solihah tentang Keefektifan Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Dengan Hasil Pengamatan terhadap jurnal ini ialah 1594 sampel Pendaftaran Online, terdapat pasien

positif daftar sejumlah 416 pendaftar via Whatsapp dan 1049 pendaftar via SMS. Akan tetapi dari jumlah tersebut terdapat 9 pembatalan pendaftaran via Whatsapp dan 120 pembatalan pendaftaran via SMS.

### **Diketahuinya Efektivitas dalam penerapan aplikasi system pendaftaran Online (E-Health) di Rumah Sakit**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adam Anshari Afdoli tentang Efektivitas Pelayanan Pendaftaran Online Rawat Jalan Di RSUP M. DJAMIL Kota Padang. Hasil dari pengamatan jurnal ini ialah sesuai dengan pencapaian tujuannya itu memudahkan masyarakat dalam melakukan pendaftaran rawat jalan dan mempermudah pekerjaan petugas pelayanan pendaftaran rawat jalan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Inka Mustika Sari tentang Efektivitas Kinerja Pelayanan Berbasis Sistem E- Health di RSUD DR. Soewandhi Surabaya. Hasil penelitaian ini menunjukkan bahwa setelah adanya layanan E-Health melalui penggunaan aplikasi pengguna tidak perlu datang langsung keloket pelayanan cukup dengan mendaftar dari rumah melalui jaringan handphone yang tersedia di jaringan internet dan mengakses web e-health kemudian layanan Rumah Sakit di Surabaya juga menyediakan mesin layanan e-health untuk langsung dapat mencetak nomer antrian.

### **PEMBAHASAN**

Dalam melakukan telaah jurnal, dapat dilakukan dengan menggunakan teknik literature review antara lain menentukan kesamaannya (*compare*), menentukan ketidaksamaannya (*contrast*), berikan pandangan (*critize*), bandingkan (*synthesize*), dan ringkasan (*summarize*).

### **Efisiensi Dalam Penerapan Sistem Pendaftaran Online dalam bidang aplikasi di RumahSakit.**

Dalam telaah jurnal pada tujuan khusus pertama peneliti melakukan *literature review* terhadap empat artikel yaitu artikel nomer 1,2,3 dan 4 diantaranya sebagai berikut:

#### **Kesamaan (*compare*)**

Terdapat kesamaan dari tujuan khusus yang pertama yaitu jurnal no 4 yang berjudul “keefektifan sistem pendaftaran online pasien rawat jalan RSUP Dr.soeradji Tirtonegoro Klaten 2018” yang menyatakan penerapan

sistem pendaftaran online di bidang aplikasi pada RSUP Soeradji Klaten bahwasanya pasien atau wali pasien yang mendaftar layanan rawat jalan belum memiliki *smartphone* yang menyediakan program *Whatsapp* didalamnya. Selain itu, terdapat perbedaan tata cara pendaftaran online rawat jalan via *Whatsapp* dengan SMS (*Short Message Service*), yaitu pada pendaftaran via *whatsapp* harus melampirkan (upload) foto kartu berobat, surat rujukan/surat perintah kontrol, kartu BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial), dan KTP (Kartu Tanda Penduduk). Dan artikel nomer 3 yang berjudul “Penerapan Sistem Pelayanan Aplikasi Pendaftaran Online di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sarditjo Yogyakarta” menyatakan kunjungan via web sebagai pasien yang mendaftar melalui aplikasi pendaftaran online RSUP Dr. Sarditjo mengalami kenaikan dari tahun 2018-2019 terdapat sebanyak 117.726 kunjungan melalui aplikasi via web.

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah sistem pendaftaran online dapat diakses dari media manapun seperti adanya *whatsapp*, dan situs web lainnya yang dapat mengakses layanan pendaftar rawat jalan pada rumah sakit untuk memudahkan pasien dalam pendaftaran sehingga tidak memakan waktu yang lama.

#### **Ketidaksamaan (*contras*)**

Berdasarkan analisa peneliti ketidaksamaan dari masing-masing jurnal adalah permasalahan yang terjadi pada sistem pendaftaran yaitu pada jurnal nomer 4 yang berjudul “ keefektifan sistem pendaftaran online pasien rawat jalan RSUP Dr.soeradji Tirtonegoro Klaten 2018” menyatakan semenjak diterapkan pendaftaran berbasis online pelayanan tersebut masih mengalami berbagai permasalahan diantaranya hubungan jaringan antara pihak rumah sakit dengan BPJS dalam melakukan nomor Surat Eligibilitas Pasien (SEP) yang sering mengalami gangguan internet sehingga nomor SEP tidak dapat diterbitkan pada mesin Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM), sedangkan pada jurnal nomer 1 yang berjudul “ Faktor Keberhasilan Penerapan *E- Health* di RSUD Soewandhi Surabaya menyatakan kepuasan terhadap petugas karena mempersingkat pekerjaan dalam proses pelayanan Dari hasil telaah jurnal dapat disimpulkan bahwasanya petugas di bagian pendaftaran, dengan adanya ketentuan pendaftaran berbasis online tersebut sangat memudahkan dalam pekerjaan karna tidak memakan waktu yang banyak akan tetapi

dengan adanya kemudahan tersebut ada juga menimbulkan suatu hambatan seperti tidak stabilnya kondisi jaringan yang sering terjadi antara rumah sakit dengan pihak BPJS untuk mengklaim nomer SEP (Surat Eligibilitas Pasien).

### **Pandangan (Criticize)**

Berdasarkan analisis dan telaah jurnal yang dilakukan oleh peneliti pada jurnal nomer 4 yang berjudul "keefektifan sistem pendaftaran online pasien rawat jalan RSUP Dr.soeradji Tirtonegoro Klaten 2018" bahwasanya mengemukakan ketidak efektifan sistem pendaftaran pasien rawat jalan online yang mengakibatkan pemborosan kertas hasil cetak lembar SEP (Surat Eligibilitas Peserta) dan formulir INA CBG'S, dan bertambahnya beban kerja petugas untuk menghapus riwayat pendaftaran dan riwayat entri SEP (Surat Eligibilitas Peserta) dan waktu kerja petugas menjadi tidak efisien.

Menurut teori penerapan teknologi informasi dalam sistem pendaftaran adalah mampu membuat pekerjaan perekam medis semakin mudah, cepat, tepat dan tentu dapat meminimalisir suatu masalah. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis pada pasal 15, yang menyebutkan salah satu bentuk layanan rekam medis dan informasi kesehatan yang dilakukan oleh perekam medis adalah pelayanan rekam medis manual dan registrasi komputerisasi.

### **Bandingan (Synthesis)**

Berdasarkan jurnal yang telah dianalisa artikel nomer 1 yang berjudul "faktor keberhasilan penerapan E health di RS. Soewandhi Surabaya 2020. Mengemukakan melihat faktor keberhasilan penerapannya melihat dari responden dalam penggunaan E-Health yaitu mahasiswa atau PNS maupun kalangan yang memiliki latar belakang sarjana jadi dapat disimpulkan sementara bahwa masih dapat kesenjangan kemampuan IT dalam penggunaan pendaftaran online E-Health sedangkan pada jurnal nomer 4 yang berjudul "keefektifan sistem pendaftaran online pasien rawat jalan RSUP Dr.soeradji Tirtonegoro Klaten 2018" melihat keefektifan penerapan E Health dari pengguna aplikasi yang menggunakan media aplikasi dalam pendaftaran online seperti aplikasi whatsapp, SMS (Short

Message Service) dan media aplikasi lainnya, jadi dapat disimpulkan menurut SPO (Surat Prosedur Operasional) pendaftaran online dimulai dari petugas menerima SMS atau Whatsapp yang sudah dikirim oleh pasien atau wali di nomor ponsel rumah sakit. Lalu petugas melakukan verifikasi kelengkapan kebutuhan pendaftaran dan mencatat buku register yang dipisahkan perlinik dan memberikan nomor urut antrian sesuai klinik.

Menurut teori Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis pada pasal 15, yang menyebutkan salah satu bentuk layanan rekam medis dan informasi kesehatan yang dilakukan oleh perekam medis adalah pelayanan rekam medis manual dan pelayanan registrasi komputerisasi.

### **Ringkasan**

Adapun ringkasan dalam artikel ini dari keempat jurnal ialah Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis pada pasal 15, yang menyebutkan salah satu bentuk layanan rekam medis dan informasi kesehatan yang dilakukan oleh perekam medis adalah pelayanan rekam medis manual dan pelayanan registrasi komputerisasi. Penerapan teknologi tersebut diharapkan mampu membuat pekerjaan perekam medis semakin mudah, cepat, tepat dan tentu dapat meminimalisir suatu masalah yang ada. Salah satu masalah yang sering terjadi di unit rekam medis adalah lamanya waktu pendaftaran, sehingga menyebabkan penumpukan pasien. Akan tetapi sejak diterapkannya pendaftaran berbasis online, pelayanan tersebut masih mengalami berbagai permasalahan, diantaranya hubungan jaringan pihak rumah sakit dengan BPJS dalam mengeluarkan nomor Surat Eligibilitas Peserta yang sering mengalami gangguan internet sehingga nomer SEP tidak dapat diterbitkan pada mesin Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM).

Oleh karena itu perlu ditingkatkan kembali evaluasi dan monitoring yang baik dalam pendaftaran online untuk meningkatkan kualitas efisiensi dalam penerapan pendaftaran online di rumah sakit.

### **Efektivitas dalam penerapan aplikasi sistem pendaftaran online E Health di rumah sakit**

Dalam telaah jurnal pada tujuan khusus Kedua peneliti melakukan literature review terhadap

dua artikel yaitu artikel nomer 1 dan 2 diantaranya sebagai berikut :

**Kesamaan (Compare)**

Kesamaan dari masing-masing artikel pada tujuan khusus kedua yaitu pada jurnal no.1 dan no.2 yang membahas mengenai “Efektifitas Pelayanan Pendaftaran Online Rawat Jalan di Rumah Sakit” menurut artikel no.1 “efektivitas pelayanan pendaftaran online rawat jalan di RSUP M DJAMIL Kota Padang” yaitu Efektifitas dilihat dari 3 komponen yang akan dituju diantaranya Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi sedangkan pada artikel no.2 yang berjudul “Efektivitas Kinerja Pelayanan Berbasis Sistem *E-Health* di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Soewandhi Surabaya” yang mengemukakan efektifitas dilihat dari 4 komponen yaitu Integrasi, Motivasi Anggota, Produksi, dan Adaptasi.

Kesimpulan yang peneliti ambil adalah Pelayanan pendaftaran Online dapat dikatakan efektif apabila mengacu pada pengukuran efektifitas pendaftaran online yang dikemukakan oleh Duncan dan dikutip oleh Richard M Streers, yang meliputi pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

**Ketidaksamaan (contrast)**

Berdasarkan analisa peneliti masing-masing jurnal memiliki ketidaksamaan yaitu pada jurnal 1 “efektivitas pelayanan pendaftaran online rawat jalan di RSUP M DJAMIL Kota Padang” sama-sama membahas pendaftaran online dapat dikunjungi melalui situs web akan tetapi pada jurnal 1 tidak menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam menunjungi situs tersebut maka dari itu masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang program aplikasi *E-Health* yang bisa diakses dirumah melalui jaringan telepon seluler dan dapat diakses di mesin yang sudah tersedia di Rumah Sakit (Avinda,2017) sedangkan pada jurnal no.2 yang berjudul “Efektivitas Kinerja Pelayanan Berbasis Sistem *E-Health* di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Soewandhi Surabaya” mengemukakan aplikasi pendaftaran online dapat dikunjungi melalui situs web dengan menjelaskan langkah-langkah dalam mengakses web tersebut supaya memberikan kemudahan kepada pasien untuk mengaksesnya dari itu peneliti mengambil kesimpulan Pelayanan Pendaftaran Online Rawat Jalan merupakan salah satu sistem untuk pendaftaran rawat jalan yang bertujuan untuk memudahkan pasien dalam melakukan pendaftaran online rawat

jalan, sehingga dengan menggunakan sistem ini masyarakat merasa nyaman, mudah, dan praktis dalam melakukan pendaftaran rawat jalan.

**Pandangan (critize)**

Berdasarkan pandangan peneliti terhadap artikel penelitian yang telah dianalisis pada komponen tujuan khusus kedua, peneliti mendapatkan pandangan terhadap artikel no. 1 yang berjudul “efektivitas pelayanan pendaftaran online rawat jalan di RSUP M DJAMIL Kota Padang” mengemukakan upaya yang telah dilakukan oleh RSUP M DJAMIL Kota Padang dalam meningkatkan penggunaan pendaftaran online dengan melakukan pembagian brosure kepada setiap pasien yang akan mendaftar rawat jalan. Dengan tujuan untuk membantu pasien yang tidak paham menggunakan aplikasi sistem rawat jalan online.

**Bandingan (Synthesize)**

Dalam artikel yang telah dianalisa, menurut artikel no.1 “efektivitas pelayanan pendaftaran online rawat jalan di RSUP M DJAMIL Kota Padang” yaitu Efektifitas dilihat dari 3 komponen yang akan dituju diantaranya Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi sedangkan pada artikel no.2 yang berjudul “Efektivitas Kinerja Pelayanan Berbasis Sistem *E-Health* di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Soewandhi Surabaya” yang mengemukakan efektifitas dilihat dari 4 komponen yaitu Integrasi, Motivasi Anggota, Produksi, dan Adaptasi. Sedangkan menurut teori Pelayanan pendaftaran Online dapat dikatakan efektif apabila mengacu pada pengukuran efektifitas pendaftaran online yang dikemukakan oleh Duncan dan dikutip oleh Richard M Streers, yang meliputi pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

**Ringkasan (Summarize)**

Dari kedua jurnal yang dianalisis didapatkan ringkasan keseluruhannya adalah pelayanan pendaftaran online rawat jalan di rumah sakit dapat dikatakan efektif yang mengacu pada pengukuran efektifitas yang dikemukakan oleh Duncan yang dikutip oleh Richard M Streers yang meliputi pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Adanya sistem *E-Health* dapat memberikan keuntungan atau mempermudah proses kegiatan rumah sakit dan dapat mempermudah masyarakat agar antrian tetap terjaga. Upaya yang dilakukan dalam pelayanan pendaftaran online rawat jalan adalah

membagikan brosure kepada setiap pasien yang akan mendaftar rawat jalan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review dari 6 jurnal yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwasanya efisiensi dalam pendaftaran online *E- Health* di bidang aplikasi. meliputi proses pendaftaran yang sudah berjalan dengan optimal dan memperlancar proses pelayanan administrasi kepada pasien kemudian memberikan kecepatan pelayanan yang lebih baik serta kemudahan sistem pendaftaran.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwasanya efektifitas dalam penerapan aplikasi pendaftaran online adalah dengan adanya layanan *e-health* melalui penggunaan aplikasi pengguna tidak perlu datang langsung ke loket pelayanan cukup

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dan yang telah banyak membantu memberikan saran dan masukan.

## DAFTAR RUJUKAN

Ana Amiroton, (2018). Keefektifan Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

ADDIN Mendeley Bibliography  
CSL\_BIBLIOGRAPHY Dinata, F. H., Nurmawati, I., & Mufflihatin, I. (2020). Evaluasi Sistem Pendaftaran Online dengan Metode Technology Acceptance Model di Rumah Sakit Umum Daerah KRMT Wongsonegoro Kota Semarang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 226–233.

PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008. (2008). *Penyelenggaraan Rekam Medis*.

Sari, I. M., Sulistyarini, W., & Hertanti, D. (2020). Efektivitas Kinerja Pelayanan Berbasis Sistem E-Health Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) DR. Soewandhi Surabaya. *Jurnal Penelitian*

*Administrasi Publik*, 6(1), 106–119.

Solihah, A. A., & Budi, S. C. (2018). KEEFEKTIFAN SISTEM PENDAFTARAN ONLINE PASIEN RAWAT JALAN RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO

KLATEN. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.33560/v6i1.177>

Sugawara, E., & Nikaido, H. (2014). Properties of AdeABC and AdeIJK efflux systems of *Acinetobacter baumannii* compared with those of the AcrAB-TolC system of *Escherichia coli*. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>

Swara, G. Y. Kom. M., & Pebriadi, Y. (2016). Perangkat Lunak Berbasis Web. *Jurnal TEKNOIF*, 4(2), 27–39.

Rosadi, Sinta Dewi. (2016). Implikasi Penerapan *E Health* DiHubungkan Dengan Perlindungan Data Pribadi RSUD Wonosiri Yogyakarta. *Jurnal Arena Hukum*.

[DOI:http://dx.doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2016.00903.6](http://dx.doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2016.00903.6)

Septian, Esa. (2021). Penerapan Sistem Pelayanan Aplikasi Pendaftaran Online di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sarditjo Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Kebijakan*

<https://doi.org/10.21787/mp.5.2022.53-64>

Solihah, Ana Amiroton. (2018). Keefektifan Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan vol.6 No.1* ISSN: 2337-6007

Ricky Wahyu, (2020). Faktor Keberhasila Penerapan *E- Health* di RSUD Dr. Soewandhi Surabaya. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis Cerdas Vol. 13, No. 1*

Sari, Inka Mustika, (2016). Efektivitas Kinera Pelayanan Berbasis Sitem E-Health di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) DR. Soewandhi Surabaya. *Jurnal*

*Pelitiaan Administrasi Publik/ Vol.6 No.1*

Afdholi, Adam Anshari. (2019). Efektivitas Pelayanan Pendaftaran Online Rawat Jalan di RSUP M Djamil Kota Padang. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Multidispliner*, 2019, ISSN: 2655-0865